

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam penyajiandan analisis data dapat disimpulkan:

1. Penerapan metode Jama' dan Sima' di dalam menghafal Alquran di MTs Assanabil Banjarmasin meliputi sebagai berikut:
 - a. Persiapan, untuk metode Jama' dan Sima' guru sama-sama membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan, untuk metode Jama' yang guru lakukan adalah menyampaikan terlebih dahulu tujuan pelajaran yang akan dicapai, selanjutnya guru memulai pelajaran menghafal Alquran dengan kegiatan memberikan motivasi, setelah itu guru membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukannya secara bersama-sama. Guru mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya. Setelah ayat-ayat itu dapat siswa bacakan dengan baik dan benar, selanjutnya siswa mengikuti bacaan guru dengan sedikit demi sedikit mencoba menutup mushaf. Untuk metode Sima' guru membacakan ayat yang akan dihafal dan siswa mendengarkan secara langsung bacaan ayat tersebut. Siswa harus membacakan

satu persatu ayat untuk dihafal, sehingga siswa mampu menghafalnya secara sempurna, setelah itu dilanjutkan dengan ayat berikutnya.

- c. Evaluasi, untuk metode Jama' dan Sima' ialah evaluasi yang digunakan guru adalah tes lisan, tes perbuatan seperti menghafalkan ayat yang telah diperintah untuk dihafal.

2. Faktor-

faktor penunjang dan penghambat penerapan metode menghafal Alquran di MTs Assanabil Banjarmasin, yaitu.

a. Faktor Internal

- 1) Persiapan jiwa: Siswa-siswasebelummasuksekolahdi MTs Assanabil sudah mempersiapkan dirinya untuk menghafal Alquran.
- 2) Kecerdasan (dayaingat) dan kemauan yang kuat: Siswa-siswa MTs Assanabil cukup kuat daya ingat dan kemauan mereka untuk menghafal.
- 3) Motivasi: Motivasi siswa terhadap pelajaran menghafal Alquran cukup tinggi, dan mereka terlihat antusias untuk mengikuti pelajaran menghafal.

b. Faktor Eksternal

- 1) Manajemen waktu yang baik: Waktu yang tersedia untuk menghafal Alquran belum cukup yaitu sedikitnya waktu yang tersedia.
- 2) Latar belakang pendidikan guru: Guru tahfidz di MTs Assanabil Banjarmasin adalah lulusan dari perguruan tinggi.
- 3) Lingkungan: Sekolah MTs Assanabil Banjarmasin cukup mendukung terhadap jalannya sebuah lembaga pendidikan.
- 4) Keluarga:
Faktor keluarga bisa menjadi faktor pendukung dan juga bisa jadi faktor penghambat dalam menghafal Alquran di MTs Assanabil Banjarmasin.

B. Saran-saran

Dengan terselesaikannya penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan adalah:

1. Guru hendaknya mampu menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswa-siswanya dalam menghafal Alquran.
2. Guru hendaknya mampu menggunakan metode menghafal Alquran dengan baik dan memberi berkembangnya potensi anak. Metode yang baik tidak saja menciptakan situasi kelas yang hidup,

tetapi juga mempermudah siswa dalam menghafal untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Orang

tuahendaknyamemperhatikanhafalananaknyadanmemerintahkanya untuk menghafal kembali di rumah.